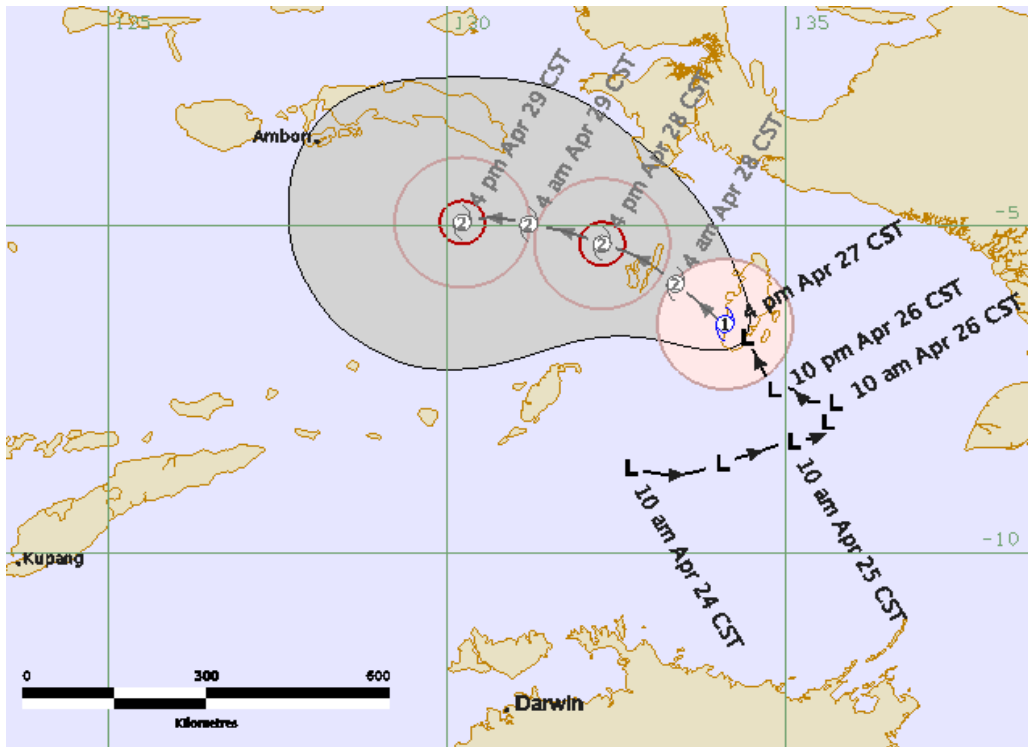


## Kejadian alam langka di wilayah Indonesia, Giatnya Badai Tropis Kirrily Akhir bulan April 2009/27 April 2009

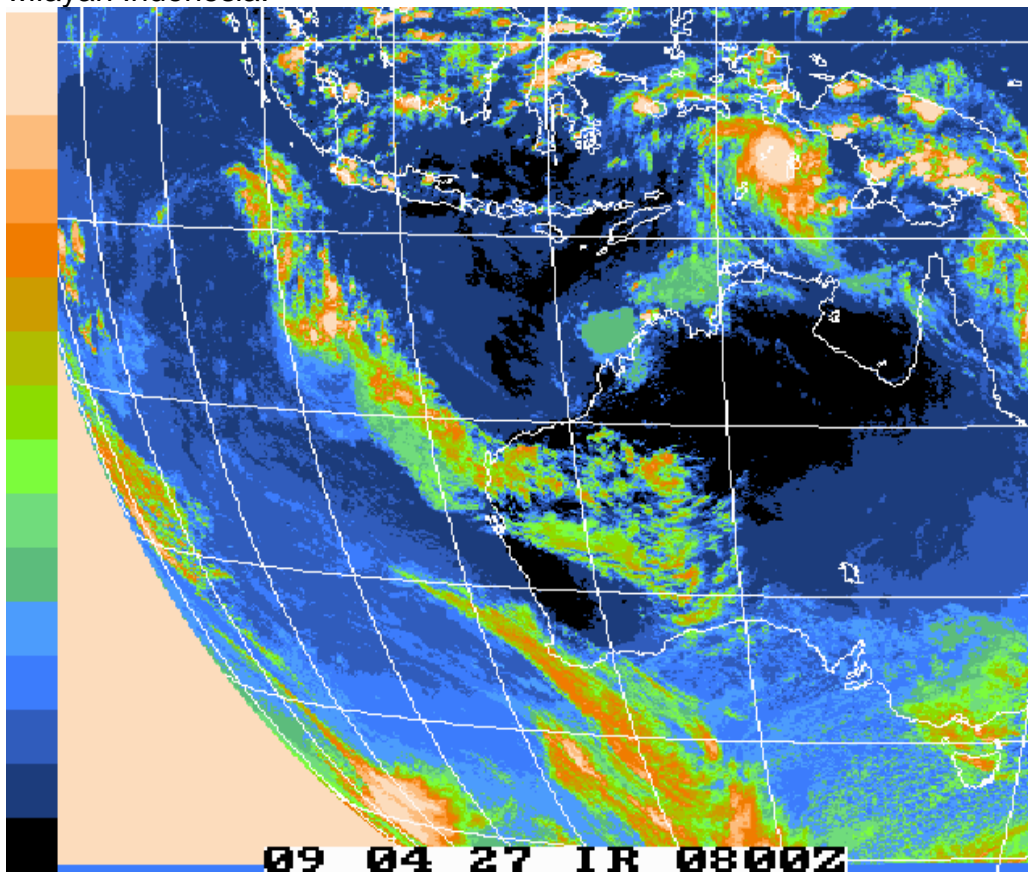
Oleh :  
Paulus Agus Winarso  
Staf Pengajar Akademi Meteorologi dan Geofisika

Informasi ini disajikan berkenaan dengan giatnya sebuah badai tropis yang diberi nama oleh Biro Meteorologi Australia "**Kirrily**" yang giatnya pada era peralihan musim angin barat ke musim angina timur. Pada bagian yang cukup unik adalah badai tropis yang giatnya umumnya dipicu oleh suhu muka laut yang hangat di atas 27 derajat Celsius, juga dukung dari pusarannya yang berasal dari gaya perputaran bumi. Dimana gaya putar bumi yang disebut coreoli merupakan fungsi dari sinus sudut lintang. Dari dahulu dan berdasarkan pengalaman operasional dalam melakukan analisa kondisi cuaca wilayah Indonesia, badai tropis umumnya muncul dan giat pada posisi lintang 10 derajat baik lintang utara (belahan bumi utara) dan lintang selatan (belahan bumi selatan). Dengan keberadaan dan giatnya badai Tropis pertama kali yang giat mendekati garis ekuator untuk wilayah Indonesia bagian timur dan yang pertama kali sejak tahun 1960. Setelah badai tropis pertama yang muncul akhir tahun 2001 yang diberi nama "**Vamei**" yang muncul sebelah timur kota Singapore yaitu di L. Cina Selatan yang bergerak ke arah barat pada lintang 1 derajat utara.

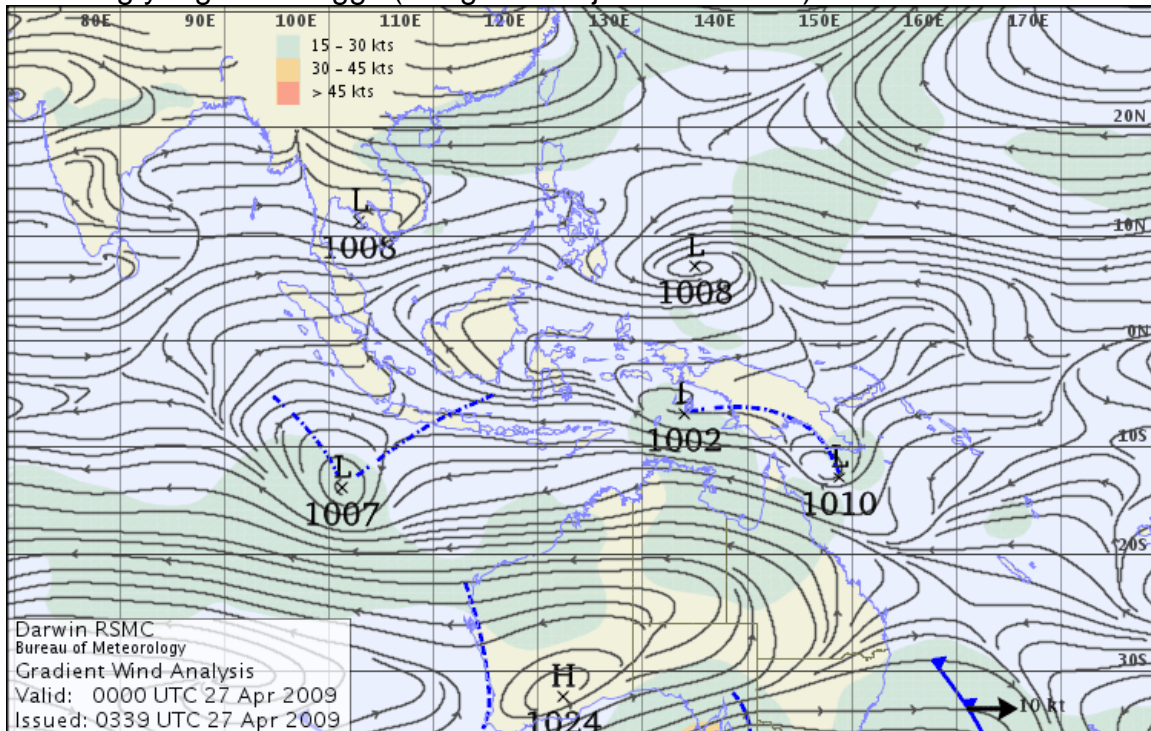
Ilustrasi dan keberadaan badai tropis Kirrily yang giat di akhir bulan April 2009 akan disajikan dalam berbagai ilustrasi yang semuanya data dan gambar diambil dari Biro Cuaca/Meteorologi Australia yang akan diperlihatkan dalam 3 gambar yaitu (a) lintasan awal kegiatan (lintasan gerak), (b) gambar awan dari pengamatan satelit cuaca untuk memastikan adanya pusaran awan badai dan (c) pola arus udara permukaan.



Gambar (a) Lintasan Jalur kegiatan Badai Tropis Kirrily yang berada dalam wilayah Indonesia.



Gambar (b) Gambar awan dari Satelit Cuaca yang menunjukkan sekitar pusat badai tropis tertutup awan dari jenis awan badai layaknya badai tropis yang giat di lintang yang lebih tinggi. (Pengamatan jam 13.00 WIB)



Gambar (c) Gambar pola arus angin permukaan jam 07.00 WIB yang menunjukkan adanya kegiatan pola angin barat masih giat dan bertiup di atas wilayah Indonesia. Dan di atas kawasan badai tropis dengan daerah pusaran angina yang menunjukkan giatnya badai tropis Kirrily.

Dengan mencermati perkembangan kondisi alam khususnya peredaran udara muka bumi pembentuk kondisi iklim dan cuaca yang kini hadir suatu kejadian alam yang langka dan jarang terjadi dalam sejarah perkembangan khususnya giatnya badai tropis di kawasan L. Arafura, Maluku Tenggara. Kondisi ini tentunya akan berlanjut dengan berbagai ragam kondisi cuaca dan iklim yang dapat kita rasakan saat ini.

Adanya berbagai peristiwa kondisi cuaca ekstrem seperti maraknya kejadian angin puting beliung yang melanda hampir seluruh kawasan negeri kita Indonesia, kiranya kondisi yang kini teramati dan diinformasikan akan dapat digunakan bagi menguak lebih jauh apalagi dengan hadirnya badai tropis yang giat mendekati ekuator sebanyak 2 kali kejadian di era abad millennium ke tiga (2000 hingga kini 2009). Kejadian ini jelas telah menumbangkan teori terdahulu bahwa badai tropis giat pada kawasan dengan posisi lintang lebih dari 10 derajat baik lintang utara atau selatan. Kejadian badai tropis Vamei akhir tahun 2001 yang melewati Sumatera Utara dan kini badai tropis Kirrily yang giat di kawasan L. Arafura merupakan hal yang patut dicatat dalam lingkungan ilmu pengetahuan Indonesia. Kiranya peristiwa demi peristiwa cuaca khususnya maraknya badai yang sifatnya lokal seperti puting beliung yang di akhir musim hujan ini

merupakan suatu kejadian yang cukup langka. Konsekuensi dari berbagai peristiwa penyimpangan cuaca akhir-akhir ini telah membingungkan kita khususnya kini dengan deraan badai lokal puting beliung yang munculnya meluas hamper seluruh kawasan Indonesia. Hadirnya kondisi esktreem yang terjadi juga tidak lepas pula dampak yang dirasakan pada kondisi cuaca akhir-akhir ini yang dirasa gerah dan panas. Dimana gerah dan panas ini merupakan indikasi kondisi tekanan rendah yang akan menggiatkan awan dan hujan badai seperti puting beliung. Kawasan ibukota Jakarta yang hingga bulan April dengan kondisi yang mirip awal musim hujan bahkan puting beliung giat dalam kurun waktu seminggu dalam media April 2009 merupakan contoh dari perkembangan kondisi cuaca yang menghadirkan badai tropis Kurrily giat di Maluku Tenggara mulai tanggal 27 April 2009. Semoga catatan yang penting bagi kalangan ilmu pengetahuan berguna bagi kemajuan pengetahuan alam khususnya dalam pengembangan lebih lanjut dan pembelajaran dari berbagai aspek ilmu kebumihan.